

Manajemen Spesimen Tumbuhan Invasif di Herbarium Depokensis (UIDEP) Universitas Indonesia, Depok = Herbarium Management of Invasive Plant Specimens at Herbarium Depokensis (UIDEP) Universitas Indonesia, Depok

Abdillah Dhiyaa Bramantyo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920528850&lokasi=lokal>

Abstrak

Kawasan Universitas Indonesia termasuk ke dalam kawasan urban yang memiliki keanekaragaman berbagai famili tumbuhan, salah satunya adalah tumbuhan invasif. Jenis-jenis tumbuhan invasif di kawasan Universitas Indonesia terekam dan menjadi koleksi Herbarium Depokensis (UIDEP). UIDEP sebagai herbarium tingkat universitas yang berada di bawah Departemen Biologi FMIPA UI menyimpan koleksi awetan botani yang dapat berperan sebagai rujukan dan dimanfaatkan dalam penelitian di berbagai bidang. Akan tetapi, spesimen tumbuhan invasif koleksi UIDEP belum mempunyai kondisi fisik yang representatif dan informasi taksonomi yang valid sehingga memerlukan upaya manajemen herbarium. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh koleksi spesimen tumbuhan invasif yang valid dan representatif di UIDEP melalui manajemen herbarium supaya dapat dijadikan rujukan ilmiah. Proses manajemen herbarium dilakukan terhadap 56 spesimen tumbuhan invasif dan terdiri atas validasi taksonomi, perawatan dan perbaikan spesimen, serta digitalisasi dan pengunggahan data spesimen ke pangkalan data herbarium. Sebanyak 11 jenis dari 6 famili tumbuhan berhasil didapatkan lewat morfometrik karakter morfologi dan identifikasi spesies. Famili Poaceae merupakan famili dengan anggota jenis invasif terbanyak (4 jenis), sedangkan spesies *Asystasia gangetica* merupakan spesies tumbuhan invasif dengan jumlah lembar spesimen terbanyak (15 lembar). Hasil validasi taksonomi juga menunjukkan 2 lembar spesimen *Panicum* sp. dan 2 lembar spesimen *Pennisetum polystachion* mengalami perubahan nomenklatur sesuai tata nama botani yang berlaku saat ini. Terdapat 29 lembar spesimen yang mengalami permasalahan memerlukan tindakan perbaikan sesuai dengan permasalahan yang dialami pada lembar spesimen masing-masing. Proses digitalisasi spesimen selanjutnya dilakukan dengan pengubahan informasi label tempel ke dalam bentuk tabel Excel, pendokumentasian spesimen, dan pengunggahan data ke pangkalan data UIDEP melalui situs web (ruangkoleksibiotaui.id). Spesimen herbarium yang telah valid dan representatif melalui manajemen herbarium diharapkan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

.....The University of Indonesia area is an urban area with a diversity of plant families, one of which is an invasive plant. Invasive plant species in the University of Indonesia area were recorded and became the Herbarium Depokensis (UIDEP) collection. UIDEP, as a university-level herbarium under the Department of Biology FMIPA UI, keeps a collection of preserved botanicals that can serve as a reference and be used in research in various fields. However, specimens of invasive plants from the UIDEP collection require herbarium management efforts to have representative physical conditions and valid taxonomic information. This study aimed to obtain a valid and representative collection of invasive plant specimens at UIDEP through herbarium management to be used as scientific references. The herbarium management process was carried out on 56 specimens of invasive plant and consisted of taxonomic validation, specimen maintenance and repair, and digitization and specimen data upload to the herbarium database. A total of 11 species from 6 plant families were obtained through morphometric characters and species identification. The Poaceae

family is the family with the most invasive species (4 species), while *Asystasia gangetica* is the invasive plant species with the highest number of specimens (15). The taxonomic validation results also showed 2 specimens of *Panicum* sp. and 2 specimens of *Pennisetum polystachion* underwent nomenclature changes according to the current botanical nomenclature. There are 29 specimen sheets that experience problems and require corrective action following the problems experienced on each specimen sheet. The process of digitizing the specimens was then carried out by converting the patch label information into an Excel table, documenting the specimens, and uploading the data to the UIDEP database via the website (ruangkoleksibiotau.id). It is hoped that the wider community can utilize herbarium specimens that have been valid and representative through herbarium management.